

ABSTRAK

Provinsi Lampung masuk dalam kategori 10 provinsi termiskin di Indonesia, bahkan Provinsi Lampung masuk kedalam kategori 3 provinsi termiskin di Pulau Sumatera. *Research gap* juga terjadi pada penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut atas upaya memahami determinan yang berkontribusi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi determinan yang berkorelasi dengan Tingkat Kemiskinan 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi linear berganda*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *sekunder*. Jenis data yang dikumpulkan berbentuk *Panel data* yang merupakan gabungan data *cross section & time series*. Lebih lanjut, *Random Effect Model* (REM) dengan pembobotan *Cross-Section SUR* digunakan pada penelitian ini. Fokus utama penelitian ini adalah pada Tingkat Kemiskinan (TK) sebagai variabel dependen. Produk domestik regional bruto (PDRB), Tingkat Pengangguran (PEG) dan indeks pembangunan manusia (IPM), sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan 15 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Lampung sebagai sampel dalam kurun waktu yang digunakan sebanyak 8 tahun, 2014 hingga 2021. Data penelitian dikoleksi dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil analisis pengujian statistik dalam penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan negatif dan signifikan antara PDRB dengan Tingkat Kemiskinan. Artinya, peningkatan PDRB berkontribusi pada penurunan Tingkat Kemiskinan. Namun, variabel Pengangguran tidak berkorelasi secara signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Lampung. Artinya, Pengangguran tidak mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Lampung. Variabel IPM memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Artinya, peningkatan IPM berkontribusi pada penurunan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung. Hasil analisis terakhir menunjukkan bahwa variabel PDRB, Pengangguran, dan IPM secara bersama-sama mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung. Penelitian selanjutnya yang mengacu pada penelitian ini perlu menambahkan variabel yang secara logika dan teori mampu mempengaruhi Tingkat Kemiskinan. Lebih dari itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan objek dan lokasi penelitian untuk memperkaya hasil dari perspektif objek dan sampel penelitian.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran, PDRB, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Kemiskinan